

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ZAKAT PADA LEMBAGA AMIL
ZAKAT BAITUL MAAL HIDAYATULLAH (BMH) KABUPATEN
BONDOWOSO**

Imas Novita Mayangsari, Moh. Halim, Dania Puspitasari

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Jember

E-mail : imas.novita@yahoo.com.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi pengelolaan zakat pada Lembaga Amil Zakat BMH Kabupaten Bondowoso. BMH sebagai entitas ekonomi lembaga pengelolaan zakat membutuhkan suatu standart akuntansi baku untuk pencatatan, pengukuran, dan penyajian laporan keuangannya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisa deskriptif yaitu penerapan laporan keuangan yang meliputi analisis terhadap pengakuan, pengukuran, pengungkapan dan pelaporannya. Hal ini dilakukan karena sampai saat ini belum terdapat standar akuntansi untuk lembaga amil zakat yang dikelola oleh lembaga tersebut. Hasil penelitian ini dapat diungkapkan bahwa saat ini penerapan akuntansi di BMH Kabupaten Bondowoso masih belum menerapkan akuntansi zakat sesuai dengan yang ditetapkan oleh PSAK No.109 dalam hal pelaporan keuangannya.

***Kata kunci : Akuntansi, Lembaga Amil Zakat, BMH Kabupaten Bodowoso,
Laporan Keuangan, PSAK No 109***

ABSTRACT

This study aims to find out how the management of zakat accounting at the Bondowoso Regency BMH Amil Zakat Institution. BMH as an economic entity managing zakat institutions requires a standard accounting standard for recording, measuring and presenting financial statements. The research method used is descriptive analysis method, namely the application

of financial statements that include analysis of the recognition, measurement, disclosure and reporting. This is done because until now there has been no accounting standard for amil zakat institutions managed by the institution. The results of this study can be revealed that at present the application of accounting in BMH in Bondowoso Regency still has not applied zakat accounting in accordance with what is stipulated by PSAK No.109 in terms of financial reporting.

Keywords: Accounting, Amil Zakat Institution, BMH Bodowoso District, Financial Statement, PSAK No 109

PENDAHULUAN

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang berhubungan langsung dengan harta dan kondisi sosial seorang. Dalam istilah zakat berarti harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang beragama Islam dan diberikan kepada delapan golongan. Dengan mengeluarkan zakat, seseorang akan baru dianggap sah bergabung dengan umat Islam dan diakui keislamannya, disamping syahadat, shalat dan puasa (Mu'is, 2011).

Zakat fitrah wajib bagi setiap muslim tanpa kecuali dan wajib mengeluarkan zakat pada bulan Ramadhan sebelum sholat Idul Fitri berupa makanan pokok sebesar 2,5 Kg. Tujuannya adalah membersihkan jiwa atau menyucikan diri dari dosa-dosanya. Zakat harta (mal) diwajibkan kepada muslim yang mempunyai harta dengan kepemilikan penuh. Dapat memberikan keuntungan (berkembang) dan telah melebihi batas minimal (nishab dan telah berlaku satu tahun (haul). Harta tersebut mencakup hasil perniagaan, pertanian, pertambangan, hasil laut, hasil ternak, harta temuan dan tambang, emas dan perak.

Pemerintah menyerahkan pengelolaan zakat mal dan fitrah kepada BAZNAS, Lembaga Amil Zakat (LAZ) dan Lembaga Amil Zakat, Infaq Sodaqoh (LAZIS) yang dibentuk oleh masyarakat, seperti LAZ Baitul Maal

Hidayatullah (BMH) kabupaten Bondowoso. Dalam LAZ BMH kabupaten Bondowoso, dimana pelaporan keuangannya terdapat laporan perubahan dana yang sudah sesuai dengan PSAK N0.109, pada BMH juga terdapat neraca akan tetapi penyajian laporan keuangannya masih tidak sesuai dengan PSAK No. 109 diantara laporan yang tidak sesuai seperti laporan posisi keuangan (neraca) , laporan Perubahan Asset Kelolaan, dan laporan Arus Kas. Dalam penelitian ini penulis menemukan adanya masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut; bentuk kesesuaian laporan keuangan BMH kabupaten Bondowoso dengan PSAK No.109 dan bentuk pelaporan keuangan BMH kabupaten Bondowoso yang sesuai dengan PSAK N0.109. Penelitian ini untuk bertujuan untuk mengetahui kesesuaian laporan keuangan BMH kabupaten Bondowoso dengan PSAK No.109 serta untuk merekonstruksi laporan keuangan BMH Kabupaten Bondowoso sesuai dengan PSAK No. 109.

TINJAUAN PUSTAKA

A. LEMBAGA AMIL ZAKAT

LAZ merupakan lembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh swasta atau diluar pemerintah. LAZ adalah intitusi pengelolaan zakat yang sepenuhnya dibentuk atas prakarsa masyarakat dan oleh masyarakat yang bergerak di bidang da'wah, pendidikan, sosial dan kemaslahatan umat Islam. Lembaga Amil Zakat ini dikukuhkan, dibina dan dilindungi pemerintah. Dalam melaksanakan tugasnya LAZ memberikan laporan kepada pemerintah sesuai dengan tingkatannya.

B. KONSEP DASAR ZAKAT

1. PENGERTIAN ZAKAT

Zakat merupakan kewajiban yang dikenakan atas harta yang telah memenuhi persyaratan tertentu untuk diserahkan kepada penerima-penerima tertentu melalui petugas tertentu. Zakat merupakan Rukun Islam yang ketiga wajib bagi setiap muslim seperti tercantum dalam surat At-Taubah: 103.

حُدِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka, dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Subhanahuwa Ta’ala Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (QS. At-Taubah: 103)

2. DASAR HUKUM ZAKAT

Zakat merupakan kewajiban untuk mengeluarkan sebagian harta yang bersifat mengikat dan bukan anjuran bagi umat islam. Dalam kewajiban membayar zakat terdapat landasan yang mengaturnya yaitu ; Al Qur’an dan Sunah:

a. Al Qur’an

Didalam Al Qur’an Allah SWT telah menyebutkan tentang zakat, diantaranya dalam Surat Al Baqarah ayat 43 :Artinya “*Dan Dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku*”

b. Hadits

Dari Ibnu Umar Radhiyallahu ‘anhuma, dia berkata: Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Islam dibangun di atas lima (tonggak): Syahadat Laa ilaaha illa Allah dan (syahadat) Muhammad Rasulullah, menegakkan shalat, membayar zakat, hajji, dan puasa Ramadhan”. [HR Bukhari, no. 8].

c. Undang-Undang

Perlakuan akuntansi terhadap zakat mengacu pada PSAK No.109 dengan ruang lingkup untuk amil yang menerima dan menyalurkan zakat.

3. MACAM-MACAM ZAKAT

1. Zakat *Nafs* (jiwa) atau zakat fitrah yaitu zakat yang dilakukan untuk mensucikan diri. Zakat ini disalurkan saat bulan Ramadhan sebelum tanggal 1 Syawal dalam bentuk bahan pangan atau makanan pokok.
2. Zakat Maal (harta) adalah zakat yang dikeluarkan untuk menyucikan harta seseorang apabila harta itu telah memenuhi syarat-syarat wajib zakat
Macam – macam zakat juga dapat dibedakan dalam beberapa jenis yaitu :
 - a. Emas, perak, dan uang
 - b. Perdagangan dan perusahaan
 - c. Hasil pertanian, hasil perkebunan, dan hasil perikanan

- d. Hasil pertambangan
- e. Hasil pendapatan dan jasa, dan
- f. Rizak

4. GOLONGAN PENERIMA ZAKAT

Mustahiq adalah orang atau entitas yang berhak menerima zakat. Terdapat 8 golongan (Asnaf) yang berhak menerima zakat diantaranya ; *fakir, miskin, amil, muallaf, mencerdaskan budak, gharimin, fisabililliah, dan ibnu sabil.*

C. KONSEP AKUNTANSI ZAKAT

Akuntansi zakat merupakan alat informasi antara lembaga pengelola zakat sebagai manajemen dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi yang bersangkutan dengan akuntansi zakat. Informasi akuntansi sangat bermanfaat untuk mengambil keputusan terutama untuk membantu manajer dalam melakukan alokasi zakat. PSAK No.109 merupakan pedoman tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah, pemberlakuan PSAK ini juga diharapkan dapat terwujud keseragaman pelaporan dan kesederhanaan pencatatan.

METODE PENELITIAN

1. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif, yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempersiapkan, serta menganalisis data sehingga mendapat gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Berdasarkan pendekatan ini peneliti akan mengumpulkan serta menganalisis data berupa laporan keuangan organisasi tersebut yang nantinya akan memberikan gambaran jelas mengenai penerapan akuntansi zakat pada Baitul Maal Hidayatullah (BMH) kabupaten Bondowoso.

2. JENIS DATA

Data penelitian pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu :

1. Data Subyek
2. Data Fisik
3. Data Dokumenter

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan jenis data dokumenter. Data dokumenter adalah jenis data penelitian yang antara lain berupa; faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati jurnal yang telah tersedia di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) sehingga diperoleh data secara detail tentang penerapan akuntansi zakat sesuai dengan PSAK 109.

3. SUMBER DATA

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dimana data ini diperoleh melalui wawancara secara langsung dan observasi yaitu mengenai penerapan akuntansi zakat pada lembaga amil zakat (Indriantoro, 2016).

2) Data Sekunder

Indriantoro (2016) menyatakan bahwa data sekunder merupakan metode penelitian yang umumnya menggunakan data ssekunder adalah peneliti arsip yang memuat kejadian masa lalu.

4. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

a. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan pihak pengelola kepala sekertariat BMH , bendahara sekertariat BMH serta karyawan-karyawan BMH yang terkait dalam memberikan informasi yang dibutuhkan. Menurut (Sugiyono, 2016) digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

b. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mendapatkan informasi mengenai permasalahan penerapan akuntansi zakat pada lembaga pengelolaan zakat yaitu BMH. Selain itu juga mengumpulkan data dan informasi melalui buku-buku,

jurnal-jurnal, internet dan dengan melakukan penelitian terhadap dokumen dan laporan keuangan BMH yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

5. TEKNIK ANALISIS DATA

Pada penelitian ini terdapat beberapa tahap analisis yaitu sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data keuangan Baitul Maal Hidayatullah kabupaten Bondowoso.
- b. Mengidentifikasi data keuangan Baitul Maal Hidayatullah kabupaten Bondowoso
- c. Mengklasifikasi data keuangan Baitul Maal Hidayatullah kabupaten Bondowoso
- d. Merekonstruksi Laporan Keuangan Baitul Maal Hidayatullah kabupaten Bondowoso berdasarkan PSAK 109.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam analisis data peneliti berusaha menjelaskan dan memaparkan sesuai hasil dari pengamatan yang telah dilakukan. BMH Kabupaten Bondowoso tidak bisa lepas dari proses pencatatan setiap transaksi dari dana yang terkumpulkan dan penyaluran dana sesuai dengan ketentuan syariah yang berlaku. Dalam membuat laporan keuangannya, BMH Kabupaten Bondowoso belum mengacu pada PSAK 109.

1. Mengumpulkan data Keuangan Lembaga Amil Zakat BMH Kabupaten Bondowoso

1. Proses Pengumpulan dana zakat

Zakat yang dikumpulkan oleh BMH Kabupaten Bondowoso berasal dari para *muzakki* yang menyalurkan zakat kepada BMH, untuk besarnya infaq dan shadaqah yang diberikan tidak ada ketentuan yang diharuskan, pemberian tersebut tergantung pada pemberian sukarela para *muzakki*.

2. Proses Pendistribusian dana zakat oleh BMH Kabupaten Bondowoso

Pendistribusian zakat pada BMH Bondowoso dilakukan dengan menyerahkan dana zakat, infaq dan shadaqah kepada 8 kelompok ashnaf, serta didistribusikan dalam pelaksanaan pembangunan sekolah.

2. Mengidentifikasi Data Keuangan BMH Kabupaten Bondowoso

Penyajian Laporan Keuangan yang dibuat oleh BMH Kabupaten Bondowoso adalah Laporan zakat profesi dari para *muzakki*, laporan infaq dan shadaqah dari unit pengumpulan zakat dan instansi yang terkait dari neraca keuangan. Laporan ini berisi informasi mengenai jumlah dana zakat yang terdapat pada LAZ BMH kabupaten Bondowoso. Manajemen lembaga zakat secara berkala harus menerbitkan laporan keuangannya. Laporan ini menjadi sangat penting dalam rangka meningkatkan kepercayaan para *muzakki*. Berikut laporan keuangan zakat, infak/sedekah, dan amil pada BMH kabupaten Bondowoso



**Tabel 1 Laporan Keuangan Zakat
Lembaga Amil Zakat BMH Kab. Bondowoso
Per 31 Desember 2017**

Tabel 2 Laporan Keuangan Infak
Lembaga Amil Zakat BMH Kab. Bondowoso

NO	BULAN	PEMASUKAN	PENGELUARAN
1	JANUARI	1.931.500	926.000
2	FEBRUARI	4.653.000	4.000.000
3	MARET	2.541.000	1.268.000
4	APRIL	1.886.000	1.151.600
5	MEI	30.054.000	8.122.154
6	JUNI	10.003.000	6.298.342
7	JULI	2.489.500	4.678.710
8	AGUSTUS	4.476.500	964.000
9	SEPTEMBER	2.252.000	220.500
10	OKTOBER	2.765.500	1.312.500
11	NOVEMBER	3.176.500	1.224.500
12	DESEMBER	2.888.000	1.790.500
	JUMLAH	51.389.500	31.956.806

Per 31 Desember 2017

NO	BULAN	PEMASUKAN	PENGELUARAN
1	JANUARI	31.555.344	33.268.174
2	FEBRUARI	32.448.349	32.175.447
3	MARET	31.197.890	27.391.510
4	APRIL	31.126.785	27.609.000
5	MEI	50.269.935	64.767.096
6	JUNI	19.890.501	22.683.908
7	JULI	30.077.107	26.513.290
8	AGUSTUS	86.388.419	83.268.500
9	SEPTEMBER	33.344.216	34.093.309
10	OKTOBER	32.075.878	32.407.000
11	NOVEMBER	31.026.926	30.894.384
12	DESEMBER	31.981.192	32.507.500

JUMLAH

441.382.544

447.579.118

**Tabel 3 Laporan Keuangan Amil
Lembaga Amil Zakat BMH Kab. Bondowoso
Per 31 Desember 2017**

NO	BULAN	PEMASUKAN	PENGELUARAN
1	JANUARI	10.176.000	13.450.344,38
2	FEBRUARI	11.680.000	14.097.249
3	MARET	11.518.000	14.897.655
4	APRIL	10.401.600	13.833.961
5	MEI	21.477.905	20.466.486
6	JUNI	7.404.092	7.177.250
7	JULI	12.428.710	12.947.000
8	AGUSTUS	13.964.000	16.922.500
9	SEPTEMBER	12.220.500	12.793.070
10	OKTOBER	14.312.500	13.785.205
11	NOVEMBER	14.224.500	15.224.500
12	DESEMBER	15.790.500	15.555.859
	JUMLAH	155.598.306	171.201.079

Untuk penyajian dana zakat, infaq, shadaqah, dan dana amil BMH Kabupaten Bondowoso hanya membuat Laporan Posisi Keuangan (Neraca), untuk bentuk transparansi BMH kabupaten Bondowoso terhadap *muzakki*.

1. Neraca Keuangan

Tabel 4 Neraca BMH kabupaten Bondowoso

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Periode 31 Desember 2017

(Dalam Satuan Rupiah)

ASET		
Aset Lancar		
	Kas dan Setara Kas	Rp 64. 714.847
	Jumlah Aset Lancar	Rp 64.714.847
Kewajiban Dan Saldo Dana		
Kewajiban		
Saldo Dana		
	Zakat	Rp 19.792.694
	Infak/Sedekah	(Rp 6.196.574)
	Amil	Rp 51.118.727
	Jumlah Saldo Dana	Rp 64.714.847
JUMLAH KEWAJIBAN DAN SALDO DANA		Rp 64.714.847

Sumber Data BMH kabupaten Bondowoso

Laporan di atas merupakan laporan posisi keuangan BMH Kabupaten Bondowoso yang diterbitkan setiap tahunnya. Dan neraca keuangan yang di buat BAZNAS Kabupaten Bondowoso sudah mengacu pada PSAK 109, akan tetapi ada beberapa komponen yang masih belum sesuai dengan PSAK 109 yaitu tidak terdapat instrumen keuangan, dan penyusunan kewajibannya masih tidak sesuai dengan PSAK No.109.

3. Merekonstruksi Laporan Keuangan LAZ Baitul Maal Hidayatullah Kabupaten Bondowoso berdasarkan PSAK No. 109

Transaksi yang dilakukan oleh BMH Kab. Bondowoso hanya mencatat transaksi dalam laporan perubahan dana, sedangkan untuk keuangan lain seperti neraca dan laporan arus kas masih belum ada. Maka peneliti membantu merancang neraca dan laporan arus kas sesuai dengan PSAK No.109 sebagai berikut :

**Tabel 5 Neraca (Laporan Posisi Keuangan)
Baitul Maal Hiayatullah (BMH) Kabupaten Bondowoso
Per 31 Desember 2017**

Keterangan	Rp	Keterangan	Rp
Aset		Kewajiban	
<i>Aset Lancar</i>		<i>Kewajiban Jangka Pendek</i>	
Kas	Rp 64.714.847	Biaya yang masih harus dibayar	
Instumen Keuangan:		<i>Kewajiban Jangka Panjang</i>	
Total	Rp 64.714.847	Imbalan Kerja Jangka Panjang	
<i>Aset tidak lancar</i>		Jumlah Kewajiban	
Inventaris		Saldo Dana	
Kendaraan		Dana Zakat	
Akumulasi		Dana Infaq / Shadaqoh	Rp 19.792.694 (Rp 6.196.574)
Penyusutan		Dana Amil	Rp 51.118.727
Jumlah Aset	Rp 64.714.847	Jumlah Kewajiban dan Saldo Dana	Rp 64.714.847

Sumber Data : Neraca BMH Kabupaten Bondowoso menurut PSAK No. 109

Neraca keuangan yang dibuat BAZNAS Kabupaten Bondowoso sudah mengacu pada PSAK No. 109. Penulisan Aktiva Lancar, Aktiva Tetap, Total Aktiva, Kewajiban Lancar, Kekayaan Bersih, Total Modal,, Total Kewajiban dan Modal yang sebelumnya digunakan pada laporan posisi keuangan telah disesuaikan dengan ketentuan PSAK No.109

- Berikut ini adalah format laporan perubahan dana :

Tabel 6 Laporan Perubahan Dana
Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kabupaten Bondowoso
Per 31 Desember 2017

Keterangan	Rp
DANA ZAKAT	
Penerimaan	
Muzakki entitas	-
Muzakki individual	Rp 51.389.500
Hasil penempatan	
<i>Jumlah penerimaan dana zakat</i>	Rp 51.389.500
Bagian amil atas penerimaan dana zakat	
<i>Jumlah penerimaan dana zakat setelah bagian amil</i>	-
Penyaluran	
Faqir-miskin	Rp 10.608.500
Riqab	-
Gharim	-
Muallaf	-
Sabilillah	Rp 8.750.000
Ibnu Sabil	-
Amil	Rp 12.598.306
<i>Jumlah penyaluran dana zakat</i>	Rp 31.596.806
Surplus (defisit)	Rp 19.792.694
DANA INFAQ/SEDEKAH	
Penerimaan	

Infaq/sedekah terikat atau muqayaddah	Rp 129.207.000
Infaq/sedekah tidak terikat atau mutlaqah	Rp 312.175.544
<i>Jumlah penerimaan dana infaq/sedekah</i>	Rp 441.382.544
Penyaluran	
Infaq/sedekah terikat atau <i>muqayaddah</i>	Rp 139.708.300
Infaq/sedekah tidak terikat atau <i>mutlaqah</i>	Rp 307.870.818
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan	-
<i>Jumlah penyaluran dana infaq/sedekah</i>	Rp 447.579.118
Surplus(defisit)	(Rp 6.196.574)
DANA AMIL	
Penerimaan	
Bagian amil dari dana zakat	Rp 12.598.306
Bagian amil dari dana infaq/sedekah	Rp 143.000.000
Penerimaan lainnya	-
<i>Jumlah penerimaan dana amil</i>	Rp 155.598.306
Penggunaan	
Beban pegawai	Rp 66.364.500
Beban rumah tangga	Rp. 37.793.900
Beban umum dan administrasi lainnya	Rp 321.779
<i>Jumlah penggunaan dana amil</i>	Rp 104.479.579
Surplus (defisit)	Rp 51.118.727
Dana Lain-Lain	-
Jumlah saldo dana zakat, dana infak/sedekah, dan dana amil	Rp 64.714.847

Sumber Data: Laporan Perubahan Dana BMH Kabupaten Bondowoso menurut PSAK No.109

Laporan perubahan dana yang dibuat oleh Baitul Maal Hidayatullah (BMH) kabupaten Bondowoso sudah mengacu pada PSAK No.109

2. Berikut adalah format laporan perubahan aset kelolaan

**Tabel 7 Laporan Perubahan Aset Kelolaan
Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kabupaten Bondowoso
Per 31 Desember 2017**

	Saldo awal	Penam- bahan	Pengu- rangan	Penyi- sihan	Akumulasi penyusutan	Saldo akhir
Dana infak/sedekah – aset kelolaan lancar	-	-	(-)	(-)	-	-
Dana infak/sedekah – aset kelolaan tidak lancar	-	-	(-)	-	(-)	-

Sumber Data: Laporan Perubahan Aset Kelolaan BMH kabupaten Bondowoso menurut PSAK No. 109

Baitul Maal Hidayatullah (BMH) kabupaten Bondowoso belum membuat laporan perubahan aset kelolaan, karena dana yang diperoleh masih terbatas dan tidak terdapat aset kelolaan yang dilakukan oleh BMH kabupaten Bondowoso

3. Berikut ini adalah format laporan arus kas :

**Tabel 8 Laporan Arus Kas
Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kabupaten Bondowoso
Per 31 Desember 2017**

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
Penerimaan dana zakat	Rp 51.389.500

Penerimaan dana infaq/sedekah	Rp 441.382.544
Penerimaan dana kemanusiaan	0
Penerimaan Dana Lain-lain	Rp 30.130.421
Penerimaan bunga dan jasa giro bank konvensional	0
Penyaluran kepada fakir-miskin	(Rp 10.608.500)
Penyaluran Infaq/sedekah terikat atau <i>muqayaddah</i>	(Rp 139.708.300)
Penyaluran Infaq/sedekah tidak terikat atau <i>mutlaqah</i>	(Rp 307.870.818)
Penyaluran bantuan ke daerah	
Penyaluran piutang pendidikan	
<i>Arus kas bersih dari aktivitas operasi</i>	

Sumber data : Laporan Arus kas BMH kabupaten Bondowoso menurut PSAK No 109

4. Catatan atas Laporan Keuangan

Merupakan catatan yang menjelaskan mengenai gambaran umum suatu organisasi, ikhtisar kebijakan akuntansi, serta penjelasan tentang pos-pos laporan keuangan dan informasi lainnya yang bersangkutan dengan objek penelitian. Dilihat dari rekonstruksi laporan keuangan BMH Kabupaten Bondowoso yang dibuat belum mengacu pada PSAK No. 109.

Dengan laporan keuangan yang telah ditampilkan dan dipublikasi seperti ini memang cukup mudah dipahami oleh masyarakat umum (donator), karena sudah cukup transparan dalam melaporkan keuangan kepada masyarakat. Laporan keuangan BMH Kabupaten Bondowoso diterbitkan dalam periode setiap bulan dan tahunan. Laporan keuangan setiap bulan ditujukan untuk pihak internal dan untuk masyarakat umum (donatur) sebagai bentuk akuntabilitas. Laporan Keuangan yang disajikan oleh BMH di audit oleh Auditor Internal atau Badan Pengawas BMH dan belum di audit oleh Kantor Akuntan Publik. Sebagai bentuk akuntabilitas BMH, Pembuat laporan keuangan BMH adalah sebagai bentuk pertanggung jawabannya pihak BMH kepada para *muzakki*

KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, dihasilkan beberapa kesimpulan berikut, antara lain:

1. Laporan keuangan yang terdapat pada Baitul Maal Hidayatullah (BMH) kabupaten Bondowoso masih belum sesuai dengan PSAK No.109, laporan keuangan yang dibuat oleh BMH hanya neraca dan laporan perubahan dana.
2. Peneliti melakukan pengumpulan data, mengidentifikasi data dan merekonstruksi data laporan keuangan BMH kabupaten Bondowoso. Peneliti melakukan rekonstruksi laporan keuangan BMH menurut PSAK No.109

2. Keterbatasan Penelitian

Melakukan penelitian di atas, peneliti masih banyak keterbatasan diantaranya :

1. Laporan keuangan BMH kabupaten Bondowoso masih belum mengacu pada PSAK No.109
2. Peneliti masih tidak mendapatkan data yang lebih lengkap dikarenakan kesepakatan oleh pihak objek penelitian

3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. BMH Kabupaten Bondowoso harus membuat laporan keuangan sesuai dengan PSAK No.109.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya bisa menggunakan objek penelitian yang lebih luas dengan waktu yang efektif dan efisien, sehingga dapat lebih

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an. *Terjemahan Departemen Agama*. Jakarta: Departemen Agama
- Badan Penerbit Universitas Muhammadiyah Jember. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi; Fakultas Ekonomi*. UM Jember.
- Andi. 2013 *Analisis Penerapan Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah Pada LAZ Dompot Dhuafa Cabang Makassar*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Exposure Draft PSAK no. 109. *Akuntansi Zakat, Infaq, dan Shodaqoh*
- Huda, Nurul, dan Novarini. 2015. *Zakat Perspektif Mikro-Makro*. Edisi Pertama, Jakarta, Prenadamedia Group.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, PSAK NO. 109, *Dewan Standar Akuntansi Keuangan* Ikatan Akuntan Indonesia, 2008
- Ikatan Akuntansi Indonesia IAI. 2016. *Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah*. Jakarta, IAI Indonesia.
- Indriantoro, Nur. dan Bambang Supomo. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama, Jilid VII, Yogyakarta: BPFE
- Lembaga Amil Zakat (LAZ). Baitul Maal Hidayatullah (BMH). Kabupaten Bondowoso
- Mahmudi, *Sistem Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat*, Yogyakarta: PPPEI Press, 2009.
- Mu'is, Fahrur. 2011. *Zakat A-Z Panduan Mudah, Lengkap, dan Praktis tentang Zakat*. Solo: Tinta Medina.
- Republika.co.id. Jakarta. 2017. *BMH Himpun Dana Ziswaf Rp.138 Miliar*. Diakses melalui <http://2016.%20Baitul%20Maal%20Hidayatullah%20Himpun%20Dana%20Ziswaf%20Rp%20138%20Miliar%20%20Republika%20Online.htm> pada tanggal 16 Maret 2018, Jam 18.41 WIB
- Republik Indonesia. 2011. *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat*. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 115, Sekretariat Negara Jakarta

Ritonga Pandapotan. 2017 *Analisis Akuntansi Zakat Berdasarkan PSAK No 109 Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sumatera Utara*. Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. PT Bandung, Alfabeta.

Umah. 2011 *Penerapan Akuntansi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Cabang Semarang*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Syari'ah IAIN Walisongo Semarang.

Undang-undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, <http://www.tempointeraktif.com>.

